

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang berlangsung seumur hidup. Tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik. Proses pendidikan berujung kepada pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan, atau intelektual, serta pengembangan keterampilan anak sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha peningkatan kualitas pendidikan guna meningkatkan sumberdaya manusia. Proses pendidikan tidak terlepas dari peran guru.

Seorang guru harus mampu merancang suatu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan demikian keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap tidak menarik oleh pelajar tingkat menengah pada umumnya karena itulah dibutuhkan kemampuan guru yang kompeten dalam mengkomunikasikan materi yang hendak diajarkan kepada para siswa agar materi tersebut dapat dengan mudah dipahami.

Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara awal yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran Akuntansi di kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis diperoleh keterangan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah. Rendahnya aktivitas siswa dilihat dari banyaknya siswa yang tidak bertanya, tidak mengeluarkan pendapat, mereka hanya

mendengarkan penjelasan guru tanpa menanggapi, malas mencatat materi yang telah dijelaskan guru.

Begitu juga dengan hasil belajar siswa, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut:

Table 1.2
Presentase Nilai Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas X AK-2
SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis

Nilai Ulangan Harian	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang Mencapai KKM			Siswa yang Tidak Mencapai KKM		
			Jumlah	%	Nilai Rata-Rata	Jumlah	%	Nilai Rata-Rata
UH 1	30	75	10	33,3 %	82,6	20	66,6%	41,16
UH 2			9	30 %	80,7	21	70 %	62,61
Jumlah			19	63,3 %	163,3	41	136,6%	103,77
Rata-rata			9,5	31,65%	81,65	20,5	68,3%	51,88

Sumber: Data Nilai Akuntansi Siswa Kelas X AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil belajar siswa setelah dilakukan dua kali tes jumlah siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran akuntansi pada ulangan harian pertama sebanyak 20 siswa (66,6%) sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa (33,3%), dengan nilai rata-rata yang tuntas 82,6 dan rata-rata yang tidak tuntas 41,16. Pada ulangan harian kedua jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa (70,%) sedangkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (30%), dengan nilai rata-rata yang tuntas 80,7 dan rata-rata nilai yang tidak tuntas 62,61. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih belum mencapai hasil yang diinginkan.

Sesuai dengan penjelasan diatas, yang menjadi faktor dominan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis adalah minimnya penerapan metode pembelajaran dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran.

Menurut Slameto (2010), keberhasilan dalam belajar dipengaruhi 2 faktor. Faktor pertama menyangkut pada faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau internal. Misalnya: kemampuan intelegensi yang rendah, bakat, sikap, minat dan siswa masih kurang memberikan perhatian terhadap mata pelajaran. Sedangkan faktor yang kedua adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal. Misalnya, faktor sekolah yang menyangkut pada kurikulum, metode mengajar, relasi antara guru dengan siswa, dan relasi antara siswa dengan siswa.

Menurut Sihotang (2014), model pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi antar siswa sehingga suasana belajar memicu siswa untuk menunjukkan dan memperbaharui kemampuan masing-masing salah satunya adalah model pembelajaran *Peer Tutoring* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Pembelajaran ini melatih siswa untuk belajar dengan berkerjasama memahami suatu materi satu sama lain dan berbagi pengetahuan serta menimbulkan pengetahuan yang baru.

Hal ini didukung dari hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Aina, 2017) bahwa penerapan model pembelajaran *peer tutoring* dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional pada siswa kelas XI MIA-1 MAS Babun Najah. Dan menurut (Sucipto,2013) menyatakan bahwa Strategi *Everyone Is A*

Teacher Here dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X-A SMA Muhammadiyah 3 Pedan, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* Dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang mejadi identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Mengapa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional saat proses belajar mengajar akuntansi siswa kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis?
4. Apakah aktivitas belajar dapat meningkat jika diterapkan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis tahun pelajaran 2019/2020?
5. Apakah hasil belajar meningkat dengan diterapkan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis tahun pelajaran 2019/2020?

6. Apakah aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat jika diterapkan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis tahun pelajaran 2019/2020?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah aktivitas belajar dapat meningkat jika diterapkan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis tahun pelajaran 2019/2020?
2. Apakah hasil belajar dapat meningkat jika diterapkan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis tahun pelajaran 2019/2020?

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, untuk perbaikan proses belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang kuis yaitu penerapan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Dengan penerapan pembelajarn ini akan meningkatkan kecerdasan dan ketangkasan siswa, dapat medidik siswa untuk mampu bekerjasama dalam kelompok serta dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan ataupun memberikan pendapat serta bertanya langsung kepada teman dan mampu menjelaskan kepada teman kelompoknya. Dalam penerapan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* dengan

Strategi *Everyone Is A Teacher Here* siswa akan didorong lebih aktif dalam berinteraksi dengan temannya dan dilatih agar mampu berkerja sama dalam memecahkan persoalan serta mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki serta berbagi pengetahuan dengan siwa lain sehingga muncul pengetahuan yang baru pada saat siswa berbagi pendapat.

“Model pembelajaran *Peer Tutoring* merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sebab anggota komunitas belajar merencanakan dan memfasilitasi kesempatan belajar untuk dirinya sendiri dan orang lain” (Sani, 2015:199). Model pembelajara *Peer Tutoring* berpusat pada siswa, dalam model pembelajaran ini siswa belajar dari siswa lain sehingga anak tersebut tidak merasa malu ataupun canggung untuk bertanya ketika kurang paham atau kesulitan sebab gurunya yang tidak lain adalah temannya sendiri.

Strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah suatu strategi yang memberi kesempatan pada setiap peserta didik untk bertindak sebagai pengajar terhadap peserta didik lain. Melalui strategi ini siswa diharuskan untuk mampu menjawab soal yang dibuat oleh temannya dan mampu menjelaskan jawaban yang dituju padanya.

Penerapan model pembelajaran *Peer Tutoring* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan suatu upaya untuk melatih siswa agar mampu bekerja sama, aktif dalam kelompok dan mampu menjawab soal secara individu dan siswa tersebut dapat berperan aktif dalam kelompoknya.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pemebelajaran *Peer Tutoring* dengan strategi

Everyone Is A Teacher Here diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui penerapan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK-2 SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis Tahun pelajaran 2019/2020 melalui penerapan Model Pembelajaran *Peer Tutoring* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru mengenai model pembelajaran *Peer Tutoring* dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan refensi dan bahan masukan bagi sekolah khususnya bagi guru mata pelajaran akuntansi dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi dan pihak lain yang melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

